



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 15 April 2016

Halaman: 9

PUNYA PERAN LEBIH STRATEGIS Perempuan Kekinian Tak Boleh Minder

YOGYA (KR) - Kaum perempuan di era modern dituntut serba bisa. Perasaan minder, kurang percaya diri, manja serta merasa lemah, harus segera dihilangkan. Hal ini karena kaum perempuan tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sudah menjadi penggerak di tengah masyarakat.

"Dalam rencana pembangunan jangka panjang hingga 2025, Kota Yogyakarta memberikan tempat bagi kaum perempuan dalam berbagai aspek pembangunan. Perhatian khusus ini karena perempuan memiliki peran yang lebih strategis dari sisi gender," papar Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP)

penghasilan tambahan dalam keluarga, maka secara otomatis derajat kesejahteraan atau perekonomian keluarga akan terangkat. Begitu pula tingkat keberhasilan anak juga tidak bisa dilepaskan oleh kaum perempuan, atau peran ibu di keluarga. "Makanya, bukan zamannya lagi perempuan itu merasa lemah atas ketidakmampuannya. Tapi harus jadi *agent of change* bagi sesamanya," tandasnya.

Oleh karena itu, guna menggerakkan kiprah kaum perempuan, KPMP sejak dua tahun terakhir rutin memiliki program pembinaan terhadap organisasi perempuan. Terdapat 24 organisasi perempuan yang selama ini

Kota Yogyakarta, Dra Ch Lucy Irawati di sela seminar menyongsong Hari Kartini, Kamis (14/4).

Lucy memaparkan, dari sisi jumlah kaum perempuan jauh lebih banyak. Jika dari sisi kualitas bisa terus dikembangkan, maka peran kaum perempuan untuk tampil sebagai pemimpin seperti yang diimpikan oleh RA Kartini, dipastikan akan terwujud. Dengan begitu, maka perempuan mampu menjadi aset yang berharga bagi keberlangsungan bangsa ke depan.

Selain itu, perempuan juga memiliki peran strategis dalam penanggulangan kemiskinan. Pasalnya, kaum perempuan yang mampu memiliki

aktif serta kerap mendapat pendampingan pelatihan.

Lucy menambahkan, pihaknya juga sudah berhasil membentuk kaukus perempuan politik. Kaukus tersebut beranggotakan perempuan kader parpol yang belum menjadi anggota dewan. Keberadaan kaukus tersebut untuk mendorong kiprah perempuan dalam ranah politik praktis. "Jumlah perempuan yang duduk di kursi DPRD Kota Yogyakarta ada sepuluh orang dari total 40 orang. Dari segi persentase merupakan yang tertinggi di DIY. Tapi harapan kami bisa terus bertambah agar semakin menunjukkan eksistensi kaum perempuan," urainya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005